

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan dari perencanaan dan perancangan Rumah Susun di Muarareja Kota Tegal adalah sebagai berikut :

- Rumah Susun merupakan rumah vertikal yang didalamnya dihuni oleh para keluarga yang bermata pencaharian sebagai seorang nelayan ABK.
- Dalam perencanaan dan perancangan Rumah Susun di Muarareja Kota Tegal ini menggunakan studi literatur dan studi banding sebagai dasar dari penentuan besaran ruang dan kapasitas dengan mengacu kepada Permukiman di Muarareja Kota Tegal.
- Perancangan Rumah Susun Nelayan menggunakan konsep Arsitektur Tropis.

#### **4.2 Batasan**

Batasan-batasan yang digunakan dalam merencanakan dan merancang Rumah Susun di Muarareja Kota Tegal adalah sebagai berikut :

- Perencanaan terdiri dari bangunan Rumah Susun dengan fasilitas yang mendukung terhadap kehidupan nelayan dan keluarganya.
- Perencanaan fisik diprediksikan memenuhi kebutuhan sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan peraturan jangka menengah pemerintah Kota Tegal.
- Rumah Susun ini direncanakan untuk permukiman kumuh khususnya bermata pencaharian Nelayan yang berpenghasilan rendah yang ada pada daerah Muarareja Kecamatan Tegal Barat.
- Pembahasan dilakukan dalam ruang lingkup disiplin ilmu arsitektur
- Peraturan bangunan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada kawasan yang bersangkutan.
- Standar-standar perencanaan dan perancangan menggunakan studi banding, studi kasus, dan studi literatur.
- Teknologi dan bahan bangunan disesuaikan terhadap aktifitas, biaya hidup penghuni di dalamnya.

#### **4.3 Anggapan**

Berikut ini adalah anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan :

- Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya Rumah Susun di Muarareja Kota Tegal.
- Biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap sudah tersedia dan memenuhi untuk pembangunan.
- Penyediaan lahan yang ada di anggap tersedia sesuai dengan kebutuhan dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya.
- Banyaknya permukiman kumuh dianggap stabil.